



## Pengaruh *Machiavellian*, *Love of Money* dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Moh. Rayudha Mahendra<sup>1\*</sup>, Umaimah Umaimah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhamadiyah Gresik, Indonesia

Alamat: Jl. Sumatera No.101 GKB Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: [mohrayudhamahendra@gmail.com](mailto:mohrayudhamahendra@gmail.com)

**Abstract,** *This study aims to examine the influence of machiavellian, love of money, tax knowledge on taxpayer compliance. This type of research is quantitative research. The population of this research is individual taxpayers who do business in the Gresik area. The sampling method in this research is the purposive sampling method, namely the selection of samples based on predetermined criteria and obtained as many as 52 respondents. The data used in this research is primary data using a distributed questionnaire. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the IMB SPSS Statistics 25 program. The results of this research indicate that the Machiavellian and love of money variables have no influence on taxpayer compliance and tax knowledge influences taxpayer compliance*

**Keywords :** *Machiavellian, Love Of Money, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh machiavellian, love of money, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha di wilayah Gresik dan mempunyai NPWP yang terdaftar di KPP Pratama Gresik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sebanyak 52 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IMB SPSS *Statistic 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel machiavellian dan love of money tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata kunci:** Machiavellian, Love Of Money, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

### 1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan satu dari sekian banyaknya negara yang telah berkembang. Negara Indonesia mengunggulkan dua sumber dana utama yaitu sumber dana dari luar negeri dan sumber dana dari dalam negeri. Pajak adalah sumber penerimaan utama negara, secara keseluruhan pendapatan ini difokuskan untuk membiayai semua pengeluaran dan pelaksanaan proyek pembangunan negara (Aglista Ramadhanty, 2020).

Pemerintah selalu memiliki kendala dalam meningkatkan penerimaan negara, diantaranya yaitu karena rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya. Penerimaan pajak di negara Indonesia beberapa kali tidak mencapai target dalam realisasi penerimaan pajak di tiap tahunnya. Pada tahun 2019 perolehan pajak sebesar 1.332,06 Triliun dari target 1.577,56 Triliun dengan presentase 84,44%. namun pada tahun 2020 pemerintah menurunkan target menjadi 1.198,82 Triliun, namu realisasi perolehan

mencapai 1.069,97 Triliun, atau 89,25% dari target tersebut (Haryanti dkk., 2022). Apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya, maka akan menimbulkan tindakan penghindaran dan kelalaian pajak, sehingga menimbulkan penerimaan pajak menjadi berkurang (Noviantari & Setiawan, 2018).

Hal ini juga di tegaskan oleh (N. Putri dan Mulyani, 2020) yang menjelaskan bahwa bagi perusahaan multinasional yang melakukan transaksi internasional dengan melakukan *Transfer pricing* merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan dalam tujuan penghindaran pajak, Penghindaran pajak dengan *transfer pricing* dapat dilakukan dengan mengatur harga transaksi antar perusahaan berelasi di negara berbeda (Taylor dan Richardson, 2012) atau dengan memanfaatkan perbedaan ekonomi, keuangan dan peraturan antar wilayah yurisdiksi yang berbeda (Wijaya dan Hidayat, 2021).

Terdapat faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan pajak. Sikap *machiavellian* Sikap negatif yang terwujud dalam diri seseorang dapat berupa hasrat untuk menipu, memanipulasi dan mengabaikan rasa amanah. Sifat tersebut memiliki kecenderungan akan mempengaruhi etika individu sehingga akan mempengaruhi dirinya, seperti halnya melakukan kepatuhan pajak (Adriana dkk., 2014). Seorang wajib pajak dengan tingkat *machiavellian* tinggi akan cenderung membuat keputusan yang menguntungkan bagi dirinya sendiri seperti melakukan kecurangan pajak dan penghindaran pajak (Tang dkk, 2008). penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho dan Hidayatulloh, 2023), yang menyatakan bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sikap *love of money* dapat mengakibatkan seseorang menjadi lebih cinta akan uang sehingga mereka tidak akan menggunakan uang mereka untuk hal-hal yang tidak menguntungkan untuk mereka (Hafizhah dkk., 2016). Dengan tingginya tingkat kecintaan berlebih terhadap uang akan dapat dimungkinkan membuat seseorang tidak mau untuk melaksanakan kepatuhan perpajakannya sedangkan tingkat seseorang yang rendah kecintaannya terhadap uang dapat dimungkinkan membuat seseorang melaksanakan kepatuhan perpajakannya (Putri dkk., 2022). penelitian yang dilakukan oleh (Prena dan Putuhena, 2022) menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

pengetahuan perpajakan ialah Proses dimana wajib pajak memperoleh pengetahuan perpajakan dan menggunakan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Persepsi Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan dasar untuk wajib pajak tentang undang-undang, tata cara perpajakan yang benar dan peraturan, sehingga apabila wajib pajak sudah memahami dan

mengetahui fungsi dan peran perpajakan maka wajib pajak akan lebih taat dan patuh dalam urusan perpajakannya (Yulia dkk., 2020). penelitian yang dilakukan oleh (Agustin dan Mildawati, 2023) menyatakan bahwa Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan banyaknya hasil yang berbeda atas variabel yang sama dari beberapa penelitian sebelumnya, dan sampel yang diteliti juga menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu wajib pajak yang melakukan usaha di wilayah Gresik dan memiliki NPWP yang terdaftar di (KPP) Pratama Gresik dengan menggunakan riset pada tahun 2024.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### ***Theory of Planned Behaviour***

Teori Perilaku Berencana (TPB) ialah teori yang sangat kerap dipakai untuk menjelaskan perilaku kepatuhan pajak (Riasning et al., 2021) Perlu diketahui teori ini mengadopsi dari control persepsi perilaku yang artinya dia memiliki motivasi yang ada dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan berperilaku yang positif dalam artian berperilaku yang baik (Rahmayanti dkk, 2020) Menurut (Ajzen, 1991) perilaku dan sikap seorang dapat mempengaruhi niat yang dimilikinya, sementara niat seseorang dibentuk berdasarkan tiga faktor yaitu Behavior Belief, Normative Belief, Control Belief.

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan pajak ialah seseorang yang mampu memahami, mengetahui, dan memenuhi kewajiban perpajakannya (Hapsari dan Ramayanti, 2022). Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya akan menjadi permasalahan yang sangat penting bagi negara, karena wajib pajak yang tidak patuh dalam membayar pajak dapat mempengaruhi perekonomian negara. Apabila wajib pajak tidak patuh terhadap pajak maka penerimaan kas pajak akan rendah. Semua ini akan berdampak pada seluruh rakyat negara tersebut (Nadia Salsabila dan Imahda Khoiri Furqon, 2020).

### ***Machiavellian***

Machiavellianisme merupakan kepribadian yang melekat pada individu dengan indikasi memiliki kepribadian manipulatif, cenderung berbohong, selalu mengejar keuntungan, memiliki rasa penyesalan yang rendah, dan cenderung menolak tanggung jawab atas

tindakannya (Styarini dan Nugrahani, 2020). Apabila sifat machiavellian yang dimiliki oleh WP semakin tinggi, maka kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya juga akan semakin rendah sehingga menyebabkan penerimaan pajak menjadi berkurang (Dinata dkk., 2023)

### ***Love of Money***

Cinta uang atau love of money bisa dijelaskan bagaimana level kecintaan seorang kepada uang. Uang ialah hal yang begitu penting dan di butuhkan untuk kehidupan sehari hari. Terlebih lagi uang dimanfaatkan untuk standar kesuksesan, simbol kejayaan dan juga memotivasi (Wiharsianti dan Hidayatulloh, 2023). Dengan tingginya tingkat kecintaan berlebih terhadap uang akan dapat dimungkinkan membuat seseorang tidak mau untuk melaksanakan kepatuhan perpajakannya sehingga dapat mengurangi tingkat kepatuhan perpajakan, sedangkan tingkat seseorang yang rendah kecintaannya terhadap uang dapat dimungkinkan membuat seseorang melaksanakan kepatuhan perpajakannya (Putri dkk., 2022).

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan bisa diartikan sebagai sebuah progres mengembangkan pemahaman secara serius dimana memiliki tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana seorang bisa memahami segala hal meliputi perpajakan dan suatu masalah yang berkaitan tentang perpajakan. Jika terdapat seorang wajib pajak yg tidak memahami sepenuhnya aturan dan juga kewajibannya, orang tersebut pasti tidak taat akan kewajiban mereka. Sebaliknya, wajib pajak yang benar-benar memahami peraturan dan juga kewajibannya. Mereka sudah lebih dahulu memahami konsekuensi yang diperoleh saat melakukan pelanggaran (Haryanti dkk., 2022).

### **Pengaruh Machiavellian terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Pada dasarnya karakter *machiavellian* merupakan sikap negatif dalam diri manusia. Sikap negatif yang terwujud dalam diri seseorang dapat berupa hasrat untuk menipu, memanipulasi dan mengabaikan rasa amanah. *machiavellian* adalah sikap seseorang yang mempengaruhi oranglain agar bersikap tidak etis demi mencapai tujuan yang diinginkan (Pertiwi dan Aulia, 2021). Apabila sifat *machiavellian* yang dimiliki oleh WP semakin tinggi, maka kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya juga akan semakin rendah. (Dinata dkk, 2023). Hasil dari penelitian (Wiharsianti dan Hidayatulloh, 2023), (Nugroho & Hidayatulloh, 2023), (Shofiyah Amir dkk., 2023),(Alifia dan Noviari, 2015) juga menyatakan

bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu hipotesisnya :

**H<sub>1</sub> : *Machiavellian berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak***

### **Pengaruh *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

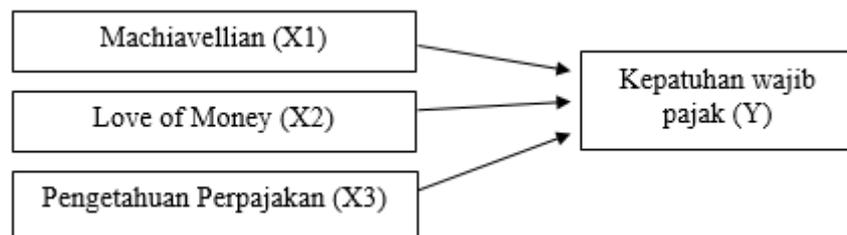
Sifat *love of money* atau (cinta uang) dapat mempengaruhi sikap manusia. Sikap ini dapat mengakibatkan seseorang menjadi lebih cinta akan uang sehingga mereka tidak akan menggunakan uang mereka untuk hal-hal yang tidak menguntungkan untuk mereka (Hafizhah dkk., 2016). Dengan tingginya tingkat kecintaan berlebih terhadap uang akan dapat dimungkinkan membuat seseorang tidak mau untuk melaksanakan kepatuhan perpajakannya sedangkan tingkat seseorang yang rendah kecintaannya terhadap uang dapat dimungkinkan membuat seseorang melaksanakan kepatuhan perpajakannya (Putri dkk., 2022). Hasil dari penelitian (Nugroho dan Hidayatulloh, 2023), (Prena dan Putuhena, 2022), (Putri dkk., 2022) menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu hipotesisnya :

**H<sub>2</sub> : *Love of Money berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak***

### **Pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Pengetahuan perpajakan bisa diartikan sebagai sebuah progres mengembangkan pemahaman yang berkaitan tentang perpajakan. Apabila seseorang memiliki keinginan untuk mempelajari melalui pendidikan formal maupun non formal tentang tata cara dan ketentuan undang- undang perpajakan. Maka wajib pajak akan bertambah pemahaman dan pengetahuannya tentang peraturan perpajakan. Hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan tentang perpajakan maka wajib pajak akan semakin patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Azhari dan Poerwati, 2023). Hasil dari penelitian (Wardhani dan daljono, 2020), (Majid dan Kurnia, 2020), (Haryanti dkk., 2022) menyatakan bahwa pengetahuan pajak menghasilkan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu hipotesisnya :

**H<sub>3</sub> : *Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.***



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji dari pengaruh antara variabel machiavellian (X1), love of money (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan wajib pajak (Y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling dimana sampel yang diambil disini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha di wilayah Gresik Responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian yaitu berjumlah 52 responden.

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan data primer ini merupakan suatu data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber yang ada dengan menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) dan Pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan wajib pajak	52	2,00	5,00	4,0577	,74659
Machiavellian	52	1,00	3,40	1,6077	,63241
Love of Money	52	1,00	4,80	3,1538	1,07712
Pengetahuan perpajakan	52	2,80	5,00	4,2558	,61943
Valid N (listwise)	52				

52 partisipan menjadi sampel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel. Dari uraian sebelumnya, membuktikan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan perpajakan memiliki rata-rata melampaui 4,00. Sedangkan variabel machiavellian dan love of money memiliki rata-rata jauh dibawah 4,00.

## Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Ket
<i>Machiavellian (X1)</i>	X1.1	0,826	0,230	Valid
	X1.2	0,769	0,230	Valid
	X1.3	0,762	0,230	Valid
	X1.4	0,762	0,230	Valid
	X1.5	0,720	0,230	Valid
<i>Love Of Money (X2)</i>	X2.1	0,919	0,230	Valid
	X2.2	0,792	0,230	Valid
	X2.3	0,891	0,230	Valid
	X2.4	0,899	0,230	Valid
	X2.5	0,917	0,230	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X3)	X3.1	0,816	0,230	Valid
	X3.2	0,794	0,230	Valid
	X3.3	0,858	0,230	Valid
	X3.4	0,781	0,230	Valid
	X3.5	0,897	0,230	Valid
	X3.6	0,738	0,230	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,876	0,230	Valid
	Y.2	0,874	0,230	Valid
	Y.3	0,834	0,230	Valid
	Y.4	0,868	0,230	Valid
	Y.5	0,826	0,230	Valid

Jelas bahwa semua instrumen penelitian yang digunakan dianggap valid karena, memiliki hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

## Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
<i>Machiavellian (X1)</i>	0,821	Reliabel
<i>Love of Money (X2)</i>	0,930	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0,898	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,907	Reliabel

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengenai variabel independen dianggap dapat diandalkan atau reliabel karena koefisien Cronbach's Alpha-nya melampaui 0,60. Ini artinya, kuesioner konsisten dan baik untuk mengukur variabel-variabel yang ada.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04151985
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,059
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil tabel dari Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan probabilitas signifikan sebesar 0,200. Nilai yang melampaui 0,05. Hasil dari investigasi ini konsisten dengan distribusi normal.

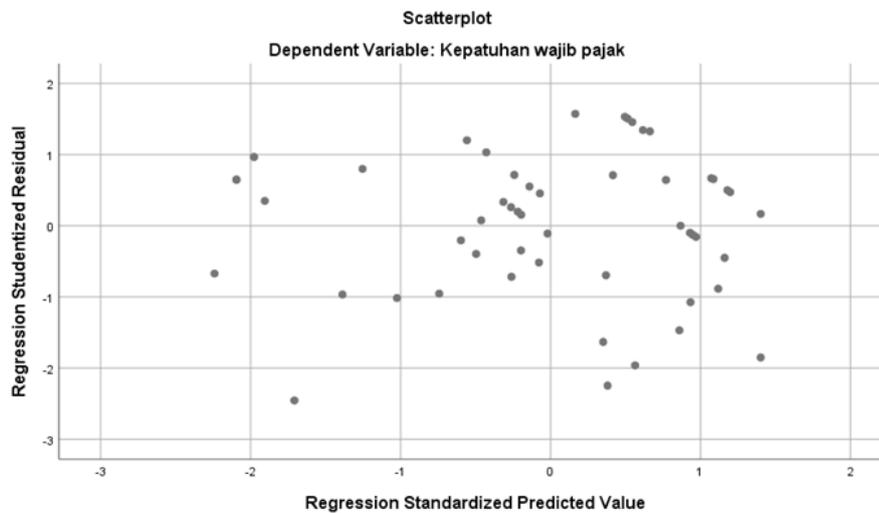
### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,408	2,963		,813	,420		
	Machiavellian	-,111	,106	-,094	-1,048	,300	,779	1,284
	Love of money	-,058	,056	-,083	-1,028	,309	,946	1,057
	Pengetahuan Perpajakan	,770	,089	,769	8,612	,000	,781	1,280
a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak								

Variabel *Machiavellian* memiliki nilai VIF  $1,284 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0,779 > 0,10$ . Pada Variabel *Love of Money* nilai VIF sebesar  $1,057 < 10$  dan nilai tolerance  $0,946 > 0,10$ . Kemudian Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai VIF  $1,280 < 10$  dan nilai tolerance  $0,781 > 0,10$ . Maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastitas

Di atas dan di bawah angka 0, gambar menunjukkan titik-titik yang tersebar atau lingkaran-lingkaran kecil yang disimpulkan heteroskedastisitas tidak ada

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,408	2,963		,813	,420		
	Machiavellian	-,111	,106	-,094	-1,048	,300	,779	1,284
	Love of money	-,058	,056	-,083	-1,028	,309	,946	1,057
	Pengetahuan Perpajakan	,770	,089	,769	8,612	,000	,781	1,280

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,408 + -0,111 X_1 + -0,058 X_2 + 0,770 X_3 + e$$

### Uji Hipotesis Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dilihat dari tabel diatas :

Nilai signifikansi *machiavellian* (X1) 0,300 > nilai 0,05, kemudian nilai t hitung variabel love of money (X1) -1,048 < t tabel (2,010). Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya variabel *machiavellian* (X1) tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Nilai signifikansi *love of money* (X2) 0,309 < nilai 0,05, kemudian nilai t hitung variabel moral pajak (X2) -1,028 > t tabel (2,010). Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya variabel *love of money* (X1) tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Nilai signifikansi pengetahuan pajak (X3) 0,000 < nilai 0,05, kemudian nilai t hitung variabel pengetahuan pajak (X3) 8,612 < t tabel (2,010). Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya variabel pengetahuan pajak (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498,115	3	166,038	37,495	,000 <sup>b</sup>
	Residual	212,558	48	4,428		
	Total	710,673	51			
a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Love of money, Machiavellian						

Diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 37,495 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,837 <sup>a</sup>	,701	,682	2,10435	2,409

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,682. Hal ini berarti bahwa 68,2% dari Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh variabel – variabel independen pada penelitian ini yakni *Machiavellian*, *Love of Money*, dan Pengetahuan Perpajakan. sedangkan 31,8%

(100% - 68,2%) dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Machiavellian* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama (H1) memperlihatkan hasil bahwa variabel *machiavellian* tidak memiliki dampak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} -1,048 < t_{tabel} 2,010$  dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar  $0,300 > 0,05$ . Sehingga dikatakan bahwa H1 ditolak. Dilihat dari *Teory of Planned Behaviour*, Sikap negatif yang terwujud dalam diri seseorang dapat berupa hasrat untuk menipu, memanipulasi dan mengabaikan rasa amanah (Pertiwi dan Aulia, 2021). Studi ini menghasilkan kesesuaian pada penelitian milik (Dinata dkk., 2023), (Sudiartana dan Apriada, 2018) yang menyatakan bahwa *machiavellian* tidak memiliki dampak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Pengaruh *Love of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua (H2) memperlihatkan hasil bahwa variabel *love of money* tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} -1,028 < t_{tabel} 2,010$  dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar  $0,309 > 0,05$ . Sehingga dikatakan bahwa H2 ditolak. Dilihat dari *Teory of Planned Behaviour*, Pada dasarnya sikap ini berkaitan dengan *behaviour belief*, munculnya sifat *love of money* atau (cinta uang) dapat mempengaruhi sikap manusia. Sikap ini dapat mengakibatkan seseorang menjadi lebih cinta akan uang sehingga mereka tidak akan menggunakan uang mereka untuk hal-hal yang tidak menguntungkan untuk mereka (Hafizhah dkk., 2016). Studi ini menghasilkan kesesuaian pada penelitian milik (Wiharsianti dan Hidayatulloh, 2023) yang menyatakan bahwa *love of money* tidak memiliki dampak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga (H3) memperlihatkan hasil bahwa variabel pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut juga di buktikan dengan hasil uji t yang sudah dilakukan memperlihatkan jika variabel Pengetahuan Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} 8,612 > t_{tabel} 2,010$  dengan nilai signifikan yang di peroleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dikatakan bahwa H3 diterima. Dilihat dari *Teory of Planned Behaviour*,

berkaitan dengan *Normative Belief* yang mendasari bahwa motivasi manusia akan mempengaruhi perilaku manusia. Apabila seseorang memiliki keinginan untuk mempelajari perpajakan. Maka pemahaman dan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan akan bertambah. Studi ini menghasilkan kesesuaian pada penelitian milik (Azhari & Poerwati, 2023), (Agustin dan Mildawati, 2023) dan (Ainul, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *machiavellian*, *love of money* dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk saran diharapkan dalam penelitian selanjutnya menambahkan jumlah sampel dan melakukan penelitian di beberapa tempat lain dan Diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan metode wawancara atau observasi tidak hanya penyebaran kuesioner dengan pertimbangan waktu.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriana, P., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2014). Faktor individu dan faktor situasional: Determinan pembuatan keputusan etis konsultan pajak. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–24. <https://doi.org/10.18860/em.v4i2.2456>
- Agustin, N. T. D., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi kemudahan, keamanan, dan kerahasiaan penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2), 1–18.
- Ainul, N. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama Surabaya Wonocolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15, 9–19. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18004>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alifia, R., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Machiavelli, kemudahan pengisian SPT pada kepatuhan WPOP dengan penyuluhan sebagai pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 358–374.

- Amir, S., Hidayatulloh, I., Nugroho, A. D., Wiharsianti, E. A., & Ganinda, F. P. (2023). Kepatuhan wajib pajak orang pribadi: Pengaruh cinta uang, Machiavellianism, religiusitas, whistleblowing system, kepercayaan terhadap pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1), 1–9.
- Azhari, D., & Poerwati, T. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(1), 1–17.
- Dinata, I. K. S., Arsana, I. M. M., & Suarjana, A. A. G. M. (2023). Pengaruh self-assessment system, pengetahuan dan pemahaman perpajakan serta Machiavellian terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 19(2), 151–162. <https://doi.org/10.31940/jbk.v19i2.151-162>
- Hafizhah, I., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2016). Pengaruh etika uang (money ethics) terhadap kecurangan pajak (tax evasion) dengan religiusitas, gender, dan materialisme sebagai variabel moderasi (Studi pada WP OP yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Hapsari, A. R., & Ramayanti, R. (2022). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(1), 16–24.
- Haryanti, M. D., Pitoyo, B. S., & Napitupulu, A. (2022). Pengaruh modernisasi administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 108–130. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.105>
- Majid, A., & Kurnia. (2020). Pengaruh penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2873>
- Noviantari, P., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh persepsi kualitas pelayanan, pemahaman, persepsi sanksi perpajakan, dan lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1711–1740.
- Nugroho, A. D., & Hidayatulloh, A. (2023). Pengaruh love of money dan Machiavellianism terhadap kepatuhan wajib pajak: Peran religiusitas. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.25157/je.v11i1.10410>
- Pertiwi, A., & Aulia, Y. (2021). Pengaruh love of money, Machiavellian, dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya. *Liability*, 3(1), 108–132.
- Prena, G. D., & Putuhena, P. (2022). Pengaruh sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, dan sikap love of money terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.91-98>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh transfer pricing dan kepemilikan asing terhadap praktik penghindaran pajak (tax avoidance) dengan pengungkapan corporate social

- responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2015, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Rahmayanti, N. P., Arini, R. M., Indiraswari, S. D., & Dara, R. R. (2023). Pengaruh pengetahuan pajak, dan sanksi pajak. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 290–298.
- Ramadhanty, Z. A. (2020). Pengaruh pemahaman tentang perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, sistem transparansi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riasning, N. P., Amlayasa, A. A. B., & Datrini, L. K. (2021). The effect of repeat tax amnesty and tax penalty policy on taxpayer compliance (An experimental study). *International Journal of Research and Review*, 8(10), 105–116. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211015>
- Salsabila, N., & Furqon, I. K. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 263–276. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.09>
- Sudiartana, I. M., & Apriada, K. (2018). Analisis perilaku konsultan pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 96–111.
- Tang, T. L., Chen, Y., & Sutarso, T. (2008). Bad apples in bad (business) barrels: The love of money, Machiavellianism, risk tolerance, and unethical behavior. *Management Decision*, 46(2), 243–263.
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International corporate tax avoidance practices: Evidence from Australian firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Wardhani, A. R., & Daljono, D. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan (studi terhadap bendahara pemerintah pada badan pengelola pendapatan daerah provinsi jawa tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–9.
- Wiharsianti, E. A., & Hidayatulloh, A. (2023). Kepatuhan wajib pajak orang pribadi: Love of money, Machiavellianisme, dan kepercayaan pada pemerintah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 395–407. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.186>
- Wijaya, S., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh manajemen laba dan transfer pricing terhadap penghindaran pajak. *Bina Ekonomi*, 25(2), 155–173.
- Yulia, Y., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Adawi, M. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(4), 305–310.